

EDUKASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK LAYANAN ADMINISTRASI MASYARAKAT

Okky Praselia¹, Fitri Nurlaela², Abdullah Muhajir³

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: ¹dosen02837@unpam.ac.id

^{2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
e-mail: ²dosen02958@unpam.ac.id, ³ dosen02602@unpam.ac.id

Abstract

The development of digital technology has significantly influenced various aspects of community life, including administrative services at the neighborhood level. However, the implementation of digital-based administration in RT.001/RW.007 Cibodasari Village, Cibodas District, Tangerang City, is still not optimal due to limited digital literacy and low public understanding of technology utilization. This Community Service Program (PKM) aimed to improve public understanding and skills in utilizing digital technology to support administrative services. The activity was conducted through socialization, education, discussion, and practical training methods involving approximately 20 participants consisting of RT administrators and local residents. The materials presented included digital literacy, the use of digital media in administration, and the importance of responsible technology utilization. Evaluation was carried out using pre-test, post-test, and participant satisfaction questionnaires. The results showed a significant increase in participants' understanding, from an average pre-test score of 55% to a post-test score of 89%, indicating an increase of 34%. In addition, the participant satisfaction level reached 92%, indicating that the activity was beneficial and relevant to community needs. This program successfully increased public awareness regarding the importance of digital technology in supporting administrative services that are more effective, efficient, and organized. Therefore, digital literacy education activities are essential to support community readiness in facing the digital transformation era.

Keywords: Digital Technology, Digital Literacy, Community Administration, Public Service, Community Service Program (PKM)

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada pelayanan administrasi di lingkungan RT/RW. Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan administrasi masyarakat di RT.001/RW.007 Kelurahan Cibodasari Kecamatan Cibodas Kota Tangerang masih belum optimal karena rendahnya tingkat literasi digital masyarakat serta masih digunakannya sistem administrasi secara manual. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital guna mendukung layanan administrasi yang lebih efektif dan efisien. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, diskusi interaktif, dan praktik langsung penggunaan media digital kepada masyarakat dan pengurus RT. Materi yang diberikan meliputi pengenalan teknologi digital, literasi digital, penggunaan media digital dalam administrasi, serta pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode pre-test, post-test, dan kuesioner kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dari rata-rata 55% pada *pre-test* menjadi 89% pada *post-test* atau mengalami peningkatan sebesar 34%. Selain itu, tingkat kepuasan peserta mencapai 92%, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya

pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelayanan administrasi masyarakat yang lebih cepat, efektif, efisien, dan terorganisasi.

Kata Kunci: teknologi digital, literasi digital, administrasi masyarakat, pelayanan publik, pengabdian kepada masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah memberikan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pelayanan administrasi. Teknologi digital tidak hanya dimanfaatkan dalam sektor pendidikan dan bisnis, tetapi juga mulai diterapkan dalam pelayanan publik untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas layanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital mampu membantu proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Penggunaan teknologi digital dalam pelayanan administrasi masyarakat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan administrasi yang masih dilakukan secara manual. Sistem administrasi manual memiliki berbagai keterbatasan, seperti risiko kehilangan data, keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan, serta sulitnya melakukan pengelolaan dan penyimpanan dokumen secara terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan upaya transformasi digital dalam pelayanan administrasi masyarakat agar proses pelayanan dapat berjalan lebih optimal.

Lingkungan RT/RW sebagai bagian terdepan dalam pelayanan masyarakat memiliki peran penting dalam pengelolaan administrasi warga, seperti pendataan penduduk, penyampaian informasi, pengurusan surat pengantar, dan koordinasi kegiatan masyarakat. Namun, pada praktiknya masih banyak pengurus RT yang belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam mendukung pelayanan administrasi. Kondisi tersebut juga ditemukan di lingkungan RT.001 RW.007 Kelurahan Cibodasari Kecamatan Cibodas Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sebagian besar masyarakat dan pengurus RT masih menggunakan metode administrasi manual dalam pengelolaan data dan penyampaian informasi kepada warga. Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital masyarakat menyebabkan pemanfaatan teknologi digital belum berjalan secara optimal. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan

media digital, keterbatasan keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi, serta minimnya edukasi terkait digitalisasi administrasi menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut.

Di sisi lain, perkembangan teknologi saat ini telah menyediakan berbagai aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelayanan administrasi masyarakat, seperti Google Forms untuk pendataan warga, Google Drive sebagai media penyimpanan dokumen digital, serta WhatsApp sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital tersebut dapat membantu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi serta mempermudah proses komunikasi antara pengurus RT dan masyarakat.

Literasi digital menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan pemanfaatan teknologi digital di lingkungan masyarakat. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Masyarakat yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mudah beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi serta mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas sehari-hari.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Pamulang melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan program edukasi masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung layanan administrasi di RT.001 RW.007 Kelurahan Cibodasari Kecamatan Cibodas Kota Tangerang. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, diskusi interaktif, dan praktik penggunaan media digital kepada masyarakat dan pengurus RT.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu pengurus RT dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat menjadi lebih cepat, efektif, efisien, dan terorganisasi. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam mendukung transformasi digital pelayanan administrasi masyarakat di tingkat lingkungan RT/RW.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di lingkungan RT.001 RW.007 Kelurahan Cibodasari Kecamatan Cibodas Kota Tangerang sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung layanan administrasi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab guna mendukung pelayanan administrasi yang lebih cepat, efisien, dan terorganisasi.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan pengurus RT. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan kurang lebih 20 peserta yang terdiri dari pengurus RT dan masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, observasi, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.

Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan koordinasi internal terkait penyusunan rencana kegiatan, pembagian tugas anggota, serta penyusunan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Selain itu, tim juga melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak RT setempat terkait pelaksanaan kegiatan.

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat terkait pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan administrasi lingkungan. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan komunikasi dengan pengurus RT serta masyarakat guna mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi digital.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi digital

dalam pelayanan administrasi masyarakat. Materi yang diberikan meliputi pengenalan teknologi digital, pentingnya literasi digital, pemanfaatan media digital dalam administrasi masyarakat, penggunaan media komunikasi digital, serta pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Kegiatan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik penggunaan media digital sederhana yang dapat dimanfaatkan dalam pelayanan administrasi masyarakat.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta, sedangkan post-test dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan PKM.

Tahap akhir kegiatan dilakukan dengan penyusunan laporan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan. Melalui metode yang diterapkan tersebut diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelayanan administrasi masyarakat yang lebih efektif, efisien, dan modern

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung layanan administrasi masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan lancar di lingkungan RT.001 RW.007 Kelurahan Cibodasari Kecamatan Cibodas Kota Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelayanan administrasi yang lebih efektif, efisien, dan terorganisasi.

Peserta kegiatan terdiri dari pengurus RT dan masyarakat sekitar dengan jumlah peserta kurang lebih sebanyak 20 orang. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan respon yang baik terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan diawali dengan pembukaan

oleh pihak pengurus RT dan sambutan dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang.



Gambar 1. Sambutan ketua PKM

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai perkembangan teknologi digital, pentingnya literasi digital, serta pemanfaatan media digital dalam pelayanan administrasi masyarakat. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan teknologi digital, penggunaan media komunikasi digital, pemanfaatan aplikasi digital dalam administrasi masyarakat, serta penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.



Gambar 2. Pemaparan Materi dari Narasumber

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilakukan melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman terkait penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan administrasi masyarakat.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, tim PKM melakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test.

Pre-test dilakukan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta, sedangkan post-test dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi. Adapun hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Indikator Penilaian	Pre-Test	Post-Test
1	Pemahaman mengenai teknologi digital	55%	88%
2	Pemahaman manfaat teknologi digital dalam administrasi	50%	90%
3	Pengetahuan mengenai literasi digital	58%	87%
4	Pemahaman penggunaan media digital untuk komunikasi	60%	92%
5	Pemahaman pentingnya digitalisasi administrasi	52%	89%

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, rata-rata tingkat pemahaman peserta sebelum kegiatan dilaksanakan sebesar 55%, sedangkan setelah kegiatan meningkat menjadi 89%. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 34% setelah mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelayanan administrasi masyarakat. Peserta mulai memahami manfaat penggunaan teknologi digital dalam mempercepat penyampaian informasi, meningkatkan efektivitas komunikasi, serta membantu proses administrasi menjadi lebih terorganisasi.

Selain evaluasi pemahaman peserta, tim PKM juga melakukan penyebaran kuesioner kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta

No	Aspek Penilaian	Persentase
----	-----------------	------------

1	Kesesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat	92%
2	Kejelasan penyampaian materi	90%
3	Manfaat kegiatan bagi masyarakat	94%
4	Interaksi dan komunikasi pemateri	91%
5	Kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM	93%

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut diperoleh rata-rata tingkat kepuasan peserta sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan dianggap sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu memberikan tambahan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan administrasi masyarakat.

Selama kegiatan berlangsung, peserta juga menunjukkan keterlibatan yang baik dalam sesi diskusi dan praktik penggunaan media digital. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan terhadap penggunaan teknologi digital dalam mendukung pelayanan administrasi di lingkungan masyarakat.



Gambar 3. Sesi diskusi dengan peserta

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti masih adanya masyarakat yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital, keterbatasan pemahaman teknologi, serta faktor usia yang mempengaruhi kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Namun demikian, kendala tersebut dapat diminimalisir melalui kegiatan edukasi dan pendampingan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan

memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pengurus RT. Masyarakat mulai memahami pentingnya literasi digital serta manfaat teknologi digital dalam mendukung pelayanan administrasi masyarakat yang lebih efektif, efisien, dan modern. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Pamulang.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung layanan administrasi masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya digitalisasi administrasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi di lingkungan masyarakat.

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, sebagian besar masyarakat dan pengurus RT masih menggunakan sistem administrasi manual dalam pengelolaan data dan penyampaian informasi kepada warga. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi berjalan kurang efektif, membutuhkan waktu yang lebih lama, serta memiliki risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital masyarakat juga menjadi faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan administrasi.

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan sebelum kegiatan, rata-rata tingkat pemahaman peserta hanya sebesar 55%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami secara optimal mengenai teknologi digital, manfaat digitalisasi administrasi, serta penggunaan media digital dalam pelayanan masyarakat. Namun setelah kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan, hasil post-test menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta menjadi 89%. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 34% setelah peserta mengikuti kegiatan PKM.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode sosialisasi, edukasi, dan diskusi interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini mampu membantu masyarakat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Penyampaian materi

secara sederhana dan disertai contoh penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari membantu peserta lebih mudah memahami manfaat teknologi digital dalam mendukung pelayanan administrasi masyarakat.

Pada indikator pemahaman mengenai teknologi digital, nilai peserta meningkat dari 55% menjadi 88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pengertian teknologi digital dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pada indikator pemahaman manfaat teknologi digital dalam administrasi, nilai peserta meningkat dari 50% menjadi 90%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai memahami bahwa penggunaan media digital dapat membantu mempercepat proses pelayanan administrasi masyarakat.

Selanjutnya, pada indikator pengetahuan mengenai literasi digital terjadi peningkatan dari 58% menjadi 87%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan pemanfaatan teknologi digital karena masyarakat tidak hanya dituntut mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami cara penggunaan teknologi secara aman dan tepat.

Pada indikator pemahaman penggunaan media digital untuk komunikasi, nilai peserta meningkat dari 60% menjadi 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta memahami bahwa media digital seperti WhatsApp dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih cepat dan efisien. Selain itu, pada indikator pemahaman pentingnya digitalisasi administrasi, nilai peserta meningkat dari 52% menjadi 89%, yang menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya transformasi digital dalam pelayanan administrasi masyarakat.

Selain peningkatan pemahaman peserta, kegiatan ini juga memperoleh respon yang sangat baik dari masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan peserta, diperoleh rata-rata tingkat kepuasan sebesar 92%. Peserta menilai bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Peserta aktif mengikuti kegiatan, memperhatikan materi yang disampaikan, serta terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan dan kebutuhan terhadap edukasi mengenai teknologi digital dalam pelayanan administrasi masyarakat.



Gambar 4. Antusiasme keaktifan peserta

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti masih adanya masyarakat yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital, keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi, serta faktor usia yang mempengaruhi kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Selain itu, kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan sistem administrasi manual juga menjadi tantangan dalam penerapan digitalisasi administrasi di lingkungan masyarakat.

Namun demikian, kendala tersebut dapat diminimalisir melalui kegiatan edukasi dan pendampingan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi digital perlu terus dilakukan agar masyarakat mampu meningkatkan kemampuan literasi digital dan lebih siap menghadapi perkembangan teknologi informasi di era digital.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi masyarakat serta membantu mempercepat proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Dengan adanya digitalisasi administrasi, proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, mudah diakses, dan lebih efisien dibandingkan dengan sistem administrasi manual.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan administrasi masyarakat. Selain meningkatkan literasi digital masyarakat, kegiatan ini juga menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Pamulang.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai edukasi pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung layanan administrasi masyarakat di RT.001 RW.007 Kelurahan Cibodasari Kecamatan Cibodas Kota Tangerang telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pengurus RT. Kegiatan yang dilakukan melalui metode sosialisasi, edukasi, diskusi interaktif, dan praktik penggunaan media digital mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya teknologi digital dalam mendukung pelayanan administrasi yang lebih efektif, efisien, dan terorganisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta dari 55% menjadi 89%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 34% setelah kegiatan dilaksanakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang diberikan mampu membantu masyarakat memahami manfaat teknologi digital dalam pelayanan administrasi masyarakat serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya literasi digital di era perkembangan teknologi informasi saat ini.

Selain itu, hasil kuesioner kepuasan peserta menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 92%, yang menandakan bahwa materi yang disampaikan dinilai sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat positif dalam meningkatkan wawasan masyarakat mengenai penggunaan teknologi digital. Antusiasme dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung juga menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan administrasi lingkungan.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan penggunaan

teknologi digital dan kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan sistem administrasi manual, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya digitalisasi administrasi. Oleh karena itu, kegiatan edukasi dan pendampingan mengenai teknologi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat semakin mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak hanya meningkatkan literasi digital masyarakat, tetapi juga menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT.001 RW.007 Kelurahan Cibodasari Kecamatan Cibodas Kota Tangerang beserta seluruh pengurus RT dan masyarakat yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan kegiatan ini dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan pelayanan administrasi masyarakat berbasis teknologi digital.

7. DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Arsyad, Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- [2] P. Gilster, Digital Literacy. New York: Wiley Computer Publishing, 1997.
- [3] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Modul Literasi Digital Indonesia. Jakarta: Kominfo, 2021.
- [4] A. Kurniawan, Pelayanan Publik di Era Digital. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- [5] R. Nasrullah, Literasi Digital untuk Kehidupan Berbangsa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021.
- [6] S. Nasution, Teknologi Informasi dan Komunikasi Modern. Bandung: Informatika, 2022.
- [7] A. Nugroho, Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik. Jakarta: Gramedia, 2020.
- [8] B. Prasetyo dan U. Trisyanti, "Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial," Jurnal Ilmu Sosial, vol. 5, no. 2, 2018.
- [9] A. Purwanto, "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelayanan Administrasi Masyarakat," Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, vol. 7, no. 2, 2022.
- [10] A. E. Rangkuti, R. H. Putra, A. F. A. Lubis, dan A. R. Ilham, "Implementasi Digitalisasi Administrasi Pemerintahan Melalui Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Di Kantor Camat Medan Baru," Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 4, no. 1, 2025.
- [11] W. Setiawan, "Teknologi Digital dan Transformasi Pelayanan Publik di Era Society 5.0," Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, vol. 1, no. 3, 2021.
- [12] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [13] N. Suryani, Literasi Digital dalam Kehidupan Masyarakat Modern. Surabaya: CV Pustaka Media, 2020.
- [14] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- [15] E. Wahyunto, M. A. Taufiqi, N. Azizah, dan N. S. Maryam, "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Administrasi Desa," Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, vol. 3, no. 2, 2025.
- [16] Yuhefizar, Cara Mudah Membangun Sistem Informasi Berbasis Digital. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- [17] O. Yusuf, Pemanfaatan Media Digital dalam Kehidupan Masyarakat Modern. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023.
- [18] S. Zubaidah, Literasi Digital dan Pemanfaatannya dalam Kehidupan Masyarakat. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2021.